

## Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Rumah Makan Rasa Sambal

Dewi Oktaviyanti<sup>1</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta [Dewiokta151@gmail.com](mailto:Dewiokta151@gmail.com)  
Alifia Nur Aini<sup>2</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta [alifiana1706@gmail.com](mailto:alifiana1706@gmail.com)  
Devi Aprilia<sup>3</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta [deviaprilia766@gmail.com](mailto:deviaprilia766@gmail.com)  
Esti Dwi Rahmawati<sup>4</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta [esti\\_dwirahmawati@u-db.ac.id](mailto:esti_dwirahmawati@u-db.ac.id)

### ABSTRACT

*The spread of the corona virus is very influential in various sectors, especially in the culinary business sector. This greatly affects the income from the business, because income is an important part of the restaurant's operational activities. The purpose of this study was to determine the effect of Covid-19 on the management and income of restaurants, to analyze whether there were employee reductions and price reductions in menus, and to analyze the efforts made by the restaurant in dealing with this pandemic. The method used in this study uses the method of observation or observation. The conclusion drawn from this study is that the Covid-19 pandemic has a very significant effect on the income of Rasa Sambal restaurants. This has resulted in a decrease in restaurant sales turnover so that managers must have policies and strategies to survive. The restaurant does not reduce employees, but there are several food menus that have decreased in price. The restaurant's strategy to reduce the risk of high losses is to reduce the purchase of raw materials. On the other hand, the manager opens a place to eat by implementing health protocols, serving delivery messages with a minimum of shopping, and conducting online promotions on social media*

**Keywords:** Covid-19, Income, Restaurants

### ABSTRAK

Merebaknya penyebaran virus corona sangat berpengaruh dalam berbagai sektor, terutama dalam sector bisnis kuliner. Hal ini sangat berpengaruh pada pendapatan dari usaha tersebut, karena pendapatan merupakan hal penting dalam kegiatan operasional rumah makan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh covid-19 pada pengelolaan dan pendapatan dari rumah makan, menganalisis adakah pengurangan karyawan dan penurunan harga dalam menu, dan menganalisis upaya apa saja yang dilakukan dari pihak rumah makan dalam menghadapi pandemic ini. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini yakni pandemic covid-19 memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pendapatan rumah makan rasa sambal. Hal ini mengakibatkan penurunan omset penjualan rumah makan sehingga pengelola harus memiliki kebijakan dan strategi untuk bertahan. Pihak rumah makan tidak melakukan pengurangan karyawan, tetapi ada beberapa menu makanan yang mengalami penurunan harga. Strategi rumah

makan untuk mengurangi resiko kerugian yang tinggi adalah dengan mengurangi pembelian bahan baku. Di sisi lain, pengelola membuka tempat makan dengan menerapkan protocol kesehatan, melayani pesan antar dengan minimal belanja, dan melakukan promosi online di media sosial.

**Kata kunci:** Covid-19, Pendapatan, Rumah makan

## 1. PENDAHULUAN

Virus Corona pertama kali diumumkan pada masyarakat dunia pada tanggal 1 Desember 2019 tepatnya di daerah Wuhan, China. Covid-19 yaitu virus yang menyerang sistem pernafasan. Covid-19 merupakan penyakit menular dan mematikan yang disebabkan oleh SARCoV-2. Pada bulan Maret 2020 pertama kalinya pemerintah mengumumkan adanya pasien positif covid-19 di Indonesia. Sejak saat itu pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan pencegahan untuk menghindari merebaknya penyebaran virus Covid-19.

Pandemi covid-19 melanda hampir semua negara di dunia termasuk di Indonesia. Kasus positif corona (Covid-19) di Indonesia mencapai kurang lebih 772.000 orang. Dengan pasien sembuh berjumlah 639.000 orang dan meninggal sebanyak 22.911 orang. Angka kematian akibat adanya virus corona tersebut sangat tinggi sehingga menyebabkan rendahnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, seperti turunnya minat konsumsi dan investasi masyarakat pada lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintah. Oleh karena itu kesiapan dan ketahanan sosial, ekonomi, politik dan keamanan nasional di Indonesia sangat diuji untuk mengatasi berbagai

dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 ini.

Adanya pandemi covid-19 saat ini, masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas yang dilakukan di luar rumah. Dengan adanya PSBB tersebut maka kegiatan-kegiatan menjadi terhambat dan mengalami kerugian contohnya seperti pedagang-pedagang kecil. Selain itu perkantoran dan sebagian besar industri juga dilarang untuk beroperasi, untkurun yang relatif lama. Hal tersebut mengalami kerugian pesat dengan adanya wabah virus covid-19 ini sehingga mengalami kerugian ekonomi secara nasional.

Dalam usaha dagang pasti mengalami perubahan pendapatan secara signifikan dimasa pandemic covid-19. Dengan adanya kebijakan PSBB, secara langsung dapat mempengaruhi berkurangnya konsumen sehingga secara tidak langsung pun pendapatan juga terpengaruh. Masyarakat yang biasanya datang secara langsung untuk mendapatkan produk yang diinginkan salah satunya makanan berkurang secara signifikan, karena tempat ini sendiri merupakan salah satu tempat yang terbuka secara umum.

Rumah Makan Rasa Sambal yaitu rumah makan yang beralamat Jl. Solo –

Purwodadi KM 12.5 Sambirejo, Tuban, Kalioso, Karangayar. Rumah makan ini di dirikan oleh Tuan Didik Sulistyanto sekitar 1 tahun yang lalu dan berpusat di Jl. Gemolong –Karanggede KM 6, Senggong. Rumah makan ini memiliki karyawan sekitar 20 karyawan dengan dibagi menjadi 2 shift.

Penulisan artikel ini mencoba untuk mengkaji dan meneliti pengaruh pandemic covid-19 terhadap pendapatan Rumah Makan Rasa Sambal. Rumusan masalah pada artikel ini yaitu 1) bagaimana pengaruh covid-19 pada pendapatan rumah makan 2) kemudian apakah ada pengurangan karyawan atau penurunan harga dari menu yang di sediakan 3) bagaimana upaya rumah makan dalam menghadapi situasi seperti ini. Tujuan dari artikel ini adalah mengetahui pengaruh covid-19 pada pengelolaan dan pendapatan dari rumah makan tersebut, menganalisis adakah pengurangan karyawan dan juga penurunan harga dalam menu tersebut, dan menganalisis upaya apa saja yang dilakukan dari pihak rumah makan tersebut dalam menghadapi pandemic ini.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian artikel ini adalah penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini yaitu metode Observasi atau pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan

atau perilaku objek sasaran. Penelitian ini berasal dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas. Sumber data diperoleh data primer maupun data sekunder dari berbagai sumber yang relevan. Informasi didapat dengan mengumpulkan data-data serta referensi untuk mendapatkan informasi yang valid. Dari data yang telah terkumpul dianalisis tentang pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan Rumah Makan Rasa Sambal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 yang melanda di Indonesia dan di seluruh dunia saat ini sangat merugikan dan meluluhlantakkan kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Penyebab corona virus merupakan virus stranded RNA yang berasal dari kelompok Coronaviridae. Dinamakan corona virus karena permukaannya yang berbentuk seperti mahkota (crown/corona). Virus Corona merupakan virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Masa pandemi covid-19 tidak bisa dikendalikan secara cepat sehingga membutuhkan penatalaksanaan yang begitu tepat, baik dari pemerintah maupun masyarakat.

Dampak virus corona sangat dirasakan oleh pebisnis kuliner terutama pada Rumah Makan Rasa Sambal. Munculnya pandemic covid-19 menyebabkan perubahan secara signifikan pada kebiasaan masyarakat. Masyarakat yang biasanya bias melakukan aktivitas secara bebas, kini dibatasi karena keadaan ini. Kondisi seperti ini rumah makan yang biasaya ramai pengunjung sekarang menjadi sepi pengunjung. Dari sinilah berdampak pada penjualan makanan yang ada pada rumah makan tersebut, sehingga mengakibatkan pendapatan rumah makan semakin berkurang.

Pengurangan pendapatan ini sangat berpengaruh pada rumah makan, karena pendapatan digunakan untuk pembayaran listrik, pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, biaya promosi, dan biaya operasional lainnya. Sebelum adanya pandemic ini rumah makan ini memiliki pendapatan yang cukup besar hingga mencapai kurang lebih Rp 10jt per hari, tetapi setelah adanya pandemic pendapatan per harihanya mencapai sekitar Rp 5jt sampai 7jt. Pendapatan juga berpengaruh dalam hal keberlangsungan perkembangan rumah makan apakah rumah makan tersebut dapat bertahan di masa pandemic seperti ini.

Pendapatan merupakan hasil penjualan produk dari rumah makan tersebut. Pendapatan sangat berpengaruh pada potensi dalam mempertahankan rumah makan tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan

bagi rumah makan penulis menyajikan sebuah laporan keuangan yang telah dibuat dengan mengaplikasikan aplikasi MYOB versi 19. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian atas transaksi satu bulan dalam rumah makan tersebut. Berikut data-data yang penulis sajikan :

Tabel 1

Laporan laba rugi rumah makan Rasa Sambal  
Tabel 1. Penulis menyajikan hasil laporan laba rugi Rumah Makan Rasa

### RM\_RASA SAMBAL NDES0

Jl. Solo - Purwodadi KM 12.5 Sambirejo, Tuban

## Profit & Loss Statement

November 2020 through December 2020

<b>PENDAPATAN</b>	
Penjualan	Rp19.980.000,00
Total PENDAPATAN	Rp19.980.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Harga PokokPenjualan	Rp13.183.000,00
PotonganPenjualan	Rp72.420,00
PotonganPembelian	(Rp166.250,00)
Total HARGA POKOK PENJUALAN	Rp13.089.170,00
Gross Profit	Rp6.890.830,00
<b>BEBAN</b>	
Beban GajiKaryawan	Rp8.000.000,00
Beban Telepon, Air, Listrik	Rp550.000,00
Beban Perlengkapan	Rp550.000,00
Beban DepresiasiPeralatan	Rp200.000,00
Beban DepresiasiKendaraan	Rp250.000,00
Beban DepresiasiBangunan	Rp1.000.000,00
Total BEBAN	Rp10.550.000,00
Operating Profit	(Rp3.659.170,00)
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	
Macam-macampendapatan	Rp10.000.000,00
Total PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp10.000.000,00
<b>BEBAN LAIN-LAIN</b>	
Macam-macambeban	Rp75.000,00
Total BEBAN LAIN-LAIN	Rp75.000,00
Net Profit / (Loss)	Rp6.265.830,00

Sambal periode November 2020. Dalam laporan ini pihak rumah makan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 6.265.830,-. Pendapatan yang diterima oleh Rumah Makan Rasa Sambal berasal dari penjualan menu makanan yang disajikan. Pendapatan mempengaruhi penentuan laba atau rugi rumah makan.

Pengaruh pandemic covid-19 terhadap pendapatan di rumah makan ini sangat signifikan, yang sebelumnya mendapatkan keuntungan banyak, sekarang berkurang hamper mencapai 50%. Hal ini menyebabkan pebisnis harus pandai-pandai mengelola bisnisnya dan memiliki strategi agar tetap bertahan walaupun di masa seperti ini.

Dalam menghadapi situasi ini, pengelola rumah makan menerapkan kebijakan seperti untuk karyawan jumlahnya tetap atau tidak terjadi pengurangankaryawan. Hal ini dikarenakan pihak pengelola juga mengamati keadaan dalam hal susah mencari pekerjaan baru. Untuk penurunan harga menu yang disediakan ada pengurangan sedikit, tetapi ada yang harga tetap karena mengikut harga bahan baku saat ini.

Upaya yang dilakukan pengelola rumah makan dalam menghadapi situasi seperti ini dengan tetap membuka rumah makan dengan menerapkan protocol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Menerapkan jaga jarak dengan member jarak antar meja makan. Penjualan makanan dengan menerapkan strategi

pesan antar dengan minimal pembelanjaan.

Strategi pengelola rumah makan dalam memutus rantai penyebaran covid-19 dengan memfasilitas itempat cuci tangan di pintu masuk, agar pengunjung yang datang sebelum masuk mencuci tangan terlebih dahulu, menerapkan protocol kesehatan sesuai kebijakan pemerintah serta upaya penyemprotan disinfektan pada rumah makan. Strategi untuk mengurangi resiko kerugian yang diterapkan adalah dengan cara mengurangi pembelian bahan baku dan menyajikan menu yang lebih sedikit dari sebelum adanya covid-19.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh pandemic covid-19 sangat dirasakan pemilik Rumah Makan Rasa Sambal. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan pengaruh pandemic covid-19 terhadap pendapatan rumah makan sangat besar. Hal ini dikarenakan pendapata merupakan suatu hal yang berpengaruh dalam operasional rumah makan dan sebagai elemen penentuan laba atau rugi rumah makan. Pendapatan yang sebelumnya mendapatkan keuntungan yang tinggi di masa seperti ini mengalami penurunan yang sangat drastis. Oleh sebab itu, pemilik bisnis maupun pengelola rumah makan harus memiliki kebijakan untuk mempertahankan rumah makan tersebut. Rumah Makan Rasa Sambal menerapkan kebijakan dengan tidak mengurangi jumlah karyawan dan melakukan penurunan harga sedikit atau mengurangi porsi menu makanan sesuai

harga bahan baku. Di sisi lain rumah makan memiliki upaya untuk bertahan melalui pelayanan pesan antar dengan minimal belanja. Untuk mengurangi resiko kerugian yang tinggi, pengelola rumah makan mengurangi pembelian bahan baku dan pengurangan stok menu makanan dari sebelum adanya covid-19. Rumah makan juga tetap melayani makan di tempat dengan tetap menerapkan protocol kesehatan sesuai kebijakan pemerintah. Pihak rumah makan memfasilitasi tempat cuci tangan di depan pintu masuk. Di sisi lain, juga melakukan promosi melalui media social atau secara online dan juga take away agar masyarakat mengetahui Rumah makan Rasa Sambal sehingga dapat menambah pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Perkasa, Gading. 2020. *Berubahnya Bisnis Kuliner di Masa Pandemi Covid-19*.  
<https://amp.kompas.com/lifestyle/read/2020/04/20/132308820/berubahnya-bisnis-kuliner-di-masa-pandemi-covid-19>

BBC News ( 2020, Agustus 28 ). *Covid-19 dan Dampak Industri Restoran Inggris: Rumah Makan di London, Satu dari Ribuan Bisnis yang Mencoba Bangkit di tengah Resesi, Akibat Pandemi Virus Corona*.  
<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53891397>

Yamali, Fakhru Rozi, Putri, Ririn Novita. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2) September

Stop Pneumonia. 2019. *Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus)*.  
<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>

Kompas.com. (2020, Mei 11). *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Januari*.  
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>